

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasar pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mendapatkan kesimpulan atas rumusan masalah yang terdapat di BAB I yaitu Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran aktivitas permainan bolabasket di SMP Negeri 2 Solear Kabupaten Tangerang dalam rangka meningkatkan WABS?, yaitu sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan penerapan model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran aktivitas permainan bolabasket, Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pembelajaran aktivitas permainan bolabasket di SMP Negeri 2 Solear Kabupaten Tangerang, model pembelajaran kooperatif secara keseluruhan menunjukkan hasil yang baik. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dalam aktivitas permainan bolabasket siswa selalu bekerjasama, bergerak aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan kemampuan siswa untuk bekerjasama, begitu pula kaitannya model pembelajaran kooperatif dengan waktu aktif belajar siswa dalam pembelajaran aktivitas permainan bolabasket yaitu siswa dituntut untuk selalu bekerjasama, aktif dan kreatif dalam melakukan tugas gerak, sehingga waktu aktif belajar siswa meningkat dan proses pembelajaran semakin efektif.

Merujuk pada hakikat model pembelajaran kooperatif yang menekankan terhadap kerjasama siswa, maka pada tiap indikator afektif dan sosial, penskoran terhadap siswa pada tiap indikator dengan menggunakan teknik observasi menekankan pada kerjasama siswa pada aspek afektif dan sosial, semakin tinggi nilai siswa berarti semakin banyak atau sering siswa melakukan kerjasama pada saat pembelajaran.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif dapat diterapkan dalam pembelajaran aktivitas permainan bolabasket, sehingga waktu aktif belajar siswa meningkat.

B. SARAN

Berdasarkan hasil dari kesimpulan di atas yang telah dikemukakan oleh penulis, ada beberapa hal yang dapat disampaikan sebagai saran atau masukan yaitu, Sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif dapat diterapkan dalam pembelajaran aktivitas permainan bolabasket di SMP Negeri 2 Solear Kabupaten Tangerang, khususnya siswa kelas IX SMP Negeri 2 Solear Kabupaten Tangerang. Berdasarkan hal tersebut, disarankan bagi para guru pendidikan jasmani untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif dalam proses pembelajaran penjas, khususnya pembelajaran aktivitas permainan bolabasket.
2. Melalui model pembelajaran kooperatif siswa belajar bekerjasama dengan teman yang lainnya, siswa lebih bersemangat, aktif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani.

3. Bagi pihak sekolah, ini merupakan momentum untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 2 Solear Kabupaten Tangerang.

